

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personel yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal yang harus diperhatikan adalah faktor manusia atau pegawai karena merupakan pertimbangan penting dalam perusahaan. (Arens,2006:198). Sumber daya manusia merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan menjanjikan suatu kontrak prestasi yang berupa gaji.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. (Mulyadi,2001:373) Gaji adalah imbalan jasa berupa uang yang dibayarkan tiap minggu, tiap bulan, atau tiap tahun. Sedangkan upah memiliki dua pengertian, yaitu upah dalam arti luas dan upah dalam arti sempit. Upah dalam arti luas meliputi semua pembayaran, termasuk gaji. Upah dalam arti sempit adalah pembayaran yang diberikan kepada karyawan berdasarkan waktu atau berdasarkan hasil, sebagai contoh upah lembur. (Moekijat,2007)

Pada perusahaan dengan struktur organisasi yang sederhana, karyawan yang masih sedikit jumlahnya, serta kegiatan operasi perusahaan yang terbatas, pimpinan dapat mengawasi jalannya perusahaan tersebut. Tetapi apabila sudah menginjak sedang atau besar, pimpinan perusahaan sudah tidak mungkin dapat mengawasi secara langsung jenjang pengawasan telah luas. (Bodnar dan Hopwood,2006) Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mendukung kebutuhan manajemen dan pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.

Salah satu sistem yang penting dalam membantu agar perusahaan dapat berjalan dengan baik adalah sistem informasi akuntansi yang berguna dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat (Bodnar dan Hopwood,2003). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian intern atas penggajian pada kebanyakan perusahaan umumnya efektif, bahkan pada perusahaan kecil sekalipun. (Arens,2006:198) Namun, dalam suatu perusahaan yang besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap biaya tenaga kerja. Mengingat bahwa gaji juga merupakan bidang yang menyebabkan pemborosan banyak sumber daya perusahaan karena inefisiensi atau pencurian melalui kecurangan (*fraud*). Ada beberapa cara di mana pegawai dapat melakukan kecurangan secara signifikan dalam bidang penggajian, seperti pegawai fiktif dan jam kerja tidak benar. (Arens,2006:208)

Jam kerja yang tidak benar terjadi jika pegawai melaporkan melebihi jam kerja yang sebenarnya. (Arens,2006:209) Hal ini secara tidak langsung dapat mengganggu sistem penggajian perusahaan karena jam kerja merupakan salah satu informasi yang disajikan kepada manajemen. (Bodnar,2006) Oleh karena itu, informasi tersebut memerlukan perbaikan sehingga dapat menunjang sistem penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi akuntansi yang memadai memiliki salah satu tujuan, yaitu untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. (Mulyadi,2001:20) Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan. Selain itu suatu sistem yang baik juga akan mendorong produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu jelas kiranya bahwa suatu hubungan erat harus ada antara sistem informasi akuntansi dengan prosedur penggajian dan pengupahan.

Salah satu bentuk penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan adalah adanya pemisahan fungsi-fungsi yang terkait di dalamnya, seperti fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi pembayaran gaji dan upah. Dengan dipisahkannya dua fungsi tersebut, hasil penghitungan gaji dan upah yang dilakukan oleh fungsi pembuatan gaji dan upah dicek ketelitian dan keandalannya oleh fungsi keuangan, sebelum gaji dan upah dibayarkan kepada karyawan yang berhak. (Mulyadi,2001:387)

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agen penjualan motor. PT. X melakukan penggajian secara langsung kepada tiap karyawannya tanpa melalui bank. Bagian pembukuan di perusahaan ini mengelola penggajian sekaligus melakukan pembukuan sehingga timbul kendala seperti terlambatnya pembayaran gaji kepada karyawan. Selain itu, sistem pencatatan jam hadir karyawan dilakukan secara manual oleh masing-masing karyawan sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan. Padahal, menurut Arens (2006:201), pegawai yang digaji tidak boleh melengkapinya kartu absen. Pekerja yang digaji harus melengkapi suatu laporan jam kerjanya ketika perhitungan waktu jam kerja lembur atau cuti atau cuti sakit. Menurut pimpinan perusahaan, salah satu bentuk kecurangan di PT. X adalah keterlambatan kehadiran karyawan sekitar 30 menit tiap harinya, tetapi pada kartu absen kehadirannya tetap dicatat tepat waktu. Jika hal ini tetap terjadi, maka lama kelamaan perusahaan akan mengalami kerugian dari segi keuangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi setiap kendala yang dihadapi oleh PT. X, maka diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang memadai untuk menunjang penggajian dan pengupahan yang tepat waktu.

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk menganalisa pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. X. Penulis bermaksud untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan yang telah berjalan dan membuat suatu rancangan sistem yang baru untuk membantu memberikan informasi mengenai penggajian dan pengupahan yang memadai. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti PT. X yang dituangkan dalam skripsi dengan judul

“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN YANG EFEKTIF GUNA MENUNJANG PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN YANG TEPAT WAKTU”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang ditetapkan perusahaan dapat menunjang penggajian dan pengupahan yang tepat waktu?
2. Seberapa jauh peranan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam menunjang ketepatan waktu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari dan mengevaluasi sejauh mana peran sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di perusahaan

2. Untuk memberikan informasi mengenai penggajian dan pengupahan yang memadai melalui pembuatan rancangan sistem yang baru sehingga penggajian dan pengupahan dapat berjalan tepat waktu.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat berguna bagi:

a) Penulis

Untuk mendalami teori yang sudah diperoleh dan melihat bagaimana kemungkinan penerapannya di dalam suatu usaha, juga menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) khususnya tentang prosedur penggajian dan pengupahan.

b) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang sedang diterapkan oleh perusahaan, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang sudah terjadi maupun yang berpotensi, dan berusaha untuk memberikan informasi untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut.

c) Bagi masyarakat terutama rekan – rekan mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian yang terbatas ini dapat menjadi referensi yang dapat membantu dalam penelitian yang sejenis dan menambah pengetahuan khususnya mengenai peranan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif guna menunjang penggajian dan pengupahan yang tepat waktu.